

**HUBUNGAN FAKTOR FISIK SEBAGAI PENYEBAB STRES
TERHADAP TINGKAT STRES PADA PASIEN CKD DI
RUANG ICU RS BHAYANGKARA LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:

**Evi Lestari
NIM : 24102321**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Faktor Fisik sebagai Penyebab Stres terhadap Tingkat Stres pada Pasien CKD di ICU RS Bhayangkara Lumajang” telah di uji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada :

Nama : Evi Lestari

NIM : 24102321

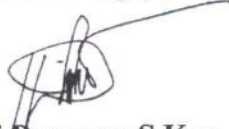
Hari : Rabu

Tanggal : 8 Juli 2026

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Ns. Roby Aji Permana S.Kep., M.Kep
NIDN.07140692054

Penguji II



Ns. Emi Eliya Astutik, Ns., S.Kep., M.Kep.
NIDN.0720028703

Penguji III



Ns. Akhmad Efrizal A, S.Kep., Ns., M.Si.
NIDN.0719128102

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi Jember



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIP. 19891219 201309 2 038

HUBUNGAN FAKTOR FISIK SEBAGAI PENYEBAB STRES TERHADAP TINGKAT STRES PADA PASIEN CKD DI RUANG ICU RS BHAYANGKARA LUMAJANG

*“THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL FACTORS AS
CAUSES OF STRESS AND STRESS LEVELS IN CHRONIC
KIDNEY DISEASE (CKD) PATIENTS IN THE ICU AT
BHAYANGKARA HOSPITAL LUMAJANG.”*

Evi Lestari¹, Akhmad Efrizal Amrullah²
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi
Korespondensi Penulis : evilestari12048@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Pendahuluan: *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal secara progresif dan irreversible. Pasien CKD yang dirawat di *Intensive Care Unit* (ICU) sering mengalami berbagai gangguan fisik seperti uremia, nyeri, kelelahan, dan ketergantungan terhadap hemodialisis. Kondisi tersebut dapat menjadi sumber stres yang berdampak pada kondisi psikologis pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor fisik sebagai penyebab stres terhadap tingkat stres pada pasien CKD di ruang ICU RS Bhayangkara Lumajang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di ruang ICU RS Bhayangkara Lumajang pada tanggal 3 Februari 2026 sampai 3 April 2026. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *incidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner faktor fisik yang valid dan reliabel serta kuesioner Depression Anxiety Stress Scale (DASS-21). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Gamma dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil : Hasil uji Gamma menunjukkan koefisien sebesar 1,000 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).

Pembahasan: Hubungan yang sangat kuat antara faktor fisik dan tingkat stres menunjukkan bahwa peningkatan beban fisik, seperti nyeri, uremia, gangguan tidur, dan kelelahan, berkontribusi terhadap meningkatnya respons stres pada pasien CKD di ICU. Kondisi tersebut sejalan dengan teori bahwa stresor fisik dapat memicu aktivasi respons psikologis sehingga diperlukan pengkajian dan penatalaksanaan secara komprehensif terhadap aspek fisik dan psikologis pasien.

Kata Kunci: *Chronic Kidney Disease*, faktor fisik, tingkat stres, ICU, hemodialisis.